

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis siswa, namun hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat oleh hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional (OECD, 2023).

Rendahnya hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif, tetapi juga faktor psikologis, salah satunya adalah *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan (Bandura, 1997). Dalam pembelajaran matematika, kepercayaan diri ini menjadi sangat penting karena berkaitan dengan keberanian siswa dalam mencoba, ketekunan dalam menyelesaikan soal, serta kemampuan dalam menghadapi kesulitan (Rahmawati & Rahman Munandar, 2025). Siswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih aktif dan gigih, sedangkan siswa dengan *self efficacy* rendah cenderung ragu, pasif, dan mudah menyerah (Alifia & Rakhmawati, 2018). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keyakinan diri siswa dapat memengaruhi cara mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan data nilai ulangan harian yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika SMK Wachid Hasyim Surabaya tahun ajaran 2025/2026, rata-rata nilai siswa pada kelas pertama (X MP 2) sebesar 74,32 dan kelas kedua (X MP 3) sebesar 75,65. Rata-rata kelas X MP 2 masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan rata-rata kelas X MP 3 hanya sedikit melampaui batas

ketuntasan minimal dengan selisih 0,65 poin. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar matematika pada kedua kelas tersebut belum optimal, karena salah satu kelas belum memenuhi KKM dan kelas lainnya hanya berada tepat di batas minimal ketuntasan.

Di sisi lain, perbedaan jenis kelamin juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam cara belajar, tingkat kepercayaan diri, dan motivasi antara siswa laki-laki dan perempuan (Prasetyo & Ugu, 2023). Terkait hasil belajar, sebagian penelitian menemukan bahwa siswa perempuan cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa laki-laki, sementara penelitian lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis kelamin masih perlu dikaji lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, jenis kelamin digunakan sebagai variabel pembanding untuk melihat apakah pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika menunjukkan pola yang berbeda pada siswa laki-laki dan perempuan. Penggunaan jenis kelamin sebagai variabel pembanding penting karena karakteristik belajar, tingkat kepercayaan diri, dan cara siswa dalam menghadapi tugas matematika dapat berbeda antara kedua kelompok (Nurfauziah et al., 2018). Dengan demikian, peninjauan berdasarkan jenis kelamin diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa, baik secara keseluruhan maupun pada masing-masing kelompok siswa laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa dengan

mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin pada siswa SMK Wachid Hasyim Surabaya.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Sebagian siswa memiliki *self efficacy* yang rendah, ditunjukkan oleh kurangnya kepercayaan diri dan kemandirian dalam menyelesaikan soal.
3. Penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika berdasarkan perbedaan jenis kelamin masih terbatas, khususnya pada konteks SMK.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar, penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X Manajemen Perkantoran (MP) 2 dan X Manajemen Perkantoran (MP) 3 di SMK Wachid Hasyim Surabaya, dengan fokus pada pengukuran *self efficacy* melalui angket tanpa melibatkan perlakuan pembelajaran di kelas, serta mempertimbangkan jenis kelamin dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Manajemen Perkantoran (MP) 2 dan X Manajemen Perkantoran (MP) 3 SMK Wachid Hasyim Surabaya?
2. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa laki-laki kelas X MP 2 dan X MP 3 SMK Wachid Hasyim Surabaya ?

3. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa perempuan kelas X MP 2 dan X MP 3 SMK Wachid Hasyim Surabaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Manajemen Perkantoran (MP) 2 dan X Manajemen Perkantoran (MP) 3 SMK Wachid Hasyim Surabaya.
2. Menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa laki-laki kelas X MP 2 dan X MP 3.
3. Menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa perempuan kelas X MP 2 dan X MP 3.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Memberikan informasi mengenai pentingnya *self efficacy* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, serta membantu guru memahami perbedaan karakteristik siswa berdasarkan jenis kelamin dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, serta mendukung pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Bagi Dosen dan Peneliti Akademik: Menambah referensi ilmiah terkait *pengaruh self efficacy* terhadap hasil belajar matematika, serta menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan.